



asuransi staco mandiri

Wisma Tugu Raden Saleh Lantai 3 & 4. Jl. Raden Saleh No. 44 Jakarta 10330

Telp. : (021) 391 1840 (Hunting)
Fax. : (021) 391 1844, 391 1845

Jakarta, 19 September 2023

No. KP.34/608/IX/DIR

Kepada

Dana Pensiun Karyawan BPJS Ketenagakerjaan
Wisma DPK BPJS Ketenagakerjaan
Jl. Tangkas Baru No. 1 - Komplek Polri Gatot Subroto
Jakarta Selatan

u.p. Yth. Bapak Eko Nugriyanto
Direktur Utama

Dengan hormat,

Perihal : Minutes Of Meeting Pemegang Saham Pada Acara Pertemuan Pemegang Saham PT Asuransi Staco Mandiri (ASM) Tanggal 29 Agustus 2023

Menunjuk perihal tersebut di atas bersama ini terlampir kami sampaikan fotokopi *Minutes Of Meeting Pemegang Saham Pada Acara Pertemuan Pemegang Saham PT Asuransi Staco Mandiri (ASM)* tanggal 29 Agustus 2023 yang telah ditanda tangani oleh seluruh Pemegang Saham yang hadir.

Demikian kami sampaikan, mohon diterima dengan baik dan atas perhatian Bapak kami ucapan terima kasih.

Hormat kami,

PT Asuransi Staco Mandiri


Andi Pratjihwan
Direktur Utama


Ismail Kady
Direktur



asuransi staco mandiri

Wisma Tugu Raden Saleh Lantai 3 & 4. Jl. Raden Saleh No. 44 Jakarta 10330

Telp. : (021) 391 1840 (Hunting)

Fax. : (021) 391 1844, 391 1845

MINUTES OF MEETING PEMEGANG SAHAM PADA ACARA PERTEMUAN PEMEGANG SAHAM PT ASURANSI STACO MANDIRI (ASM) TANGGAL, 29 AGUSTUS 2023

Hari/Tanggal : Selasa, 29 Agustus 2023
Pukul : 09.30 – 12.00
Peserta : Pemegang Saham/Kuasa, Dewan Komisaris, Direksi (Daftar Hadir terlampir)
Agenda :
1. Pembahasan tindak lanjut pembatalan rencana akuisisi ASM oleh PT Akulaku Silvrr Indonesia (ASI) dan informasi calon Investor Strategis lain sebagai pengganti.
2. Pembahasan perubahan rencana kerja pemisahan Unit Syariah.

A. Latar Belakang

Rapat dibuka oleh Direktur Utama Bp. Andi Pratjihwan dengan membacakan agenda pertemuan dan kemudian menyerahkan pimpinan rapat kepada Komisaris Utama Bp. Himawan Edhy Subiantoro.

Sebelum membahas agenda rapat, terlebih dahulu Komisaris Utama menyampaikan informasi awal antara lain sbb;

1. Laporan keuangan (*home statement*) posisi akhir Juli 2023 menunjukkan trend cukup positif khususnya penerimaan premi bruto, hasil net underwriting dan posisi laba serta ROE, ROI, ROA, RBC dan Rasio Likuiditas yang cukup baik.
2. Direksi & Dewan Komisaris telah melakukan perubahan (revisi) terhadap rencana bisnis Perusahaan tahun 2023 dan telah disampaikan kepada OJK pada akhir Juni 2023 karena :
 - i) Adanya penambahan perolehan premi dari *Class of Business (COB) Personal Accident (PA)* Debitur ASI, Multifinance dan Pialang Asuransi (Broker) sehingga harus dilakukan perubahan pada proyeksi perolehan premi bruto.
 - ii) Pencatatan atas 90 % penerimaan premi COB PA Debitur yang merupakan hak dari sumber bisnis (ASI) yang sebelumnya dicatat sebagai beban komisi menjadi beban pemasaran pada laporan keuangan konvensional, menyesuaikan dengan Perjanjian Kerja Sama (PKS) antara ASI dengan ASM.
 - iii) Adanya rencana pembukaan Kantor Pemasaran Unit Syariah di Provinsi Nanggroe Aceh Darussalam (NAD) untuk memperluas jaringan Kantor Unit Syariah.
 - iv) Dalam rangka implementasi IFRS 17/PSAK 74 pada awal tahun 2025, perseroan akan mencadangkan *capital expenditure* (capex) senilai Rp 5 miliar untuk pengadaan sistem IFRS 17/PSAK 74. Pengadaan sistem tersebut bersifat *multi years* dan untuk tahun 2023 ini akan dicadangkan sebesar Rp. 3 miliar, sedangkan sisanya akan dicadangkan dalam anggaran tahun 2024.
3. Komisaris Utama juga menyampaikan bahwa untuk mendukung kinerja perseroan, pada bulan Juni 2023 perseroan telah melakukan pelatihan *Governance, Risk and Compliance (GRC)* yang diikuti oleh seluruh Direksi, Kepala Divisi dan Kepala Cabang yaitu sejumlah 42 orang dengan narasumber eksternal (AAUI) dan narasumber internal (Komisaris Independen dan Komite Audit). Pelatihan ini bertujuan untuk memperkuat sinergi antar unit bisnis sebagai *1st line of defense*, Unit Manajemen Risiko & *Compliance sebagai 2nd line of defense* serta Unit Internal Audit sebagai *3rd line of defense*, sehingga proses kerja ASM memiliki kualitas yang baik.

4. Diharapkan akhir Desember 2023, kinerja keuangan semakin membaik dan menunjukkan trend yang stabil dan sustain.
5. Terkait agenda pertemuan mengenai batalnya akuisisi perseroan oleh ASI dan sesuai UU Perseroan Terbatas serta AD ASM maka Komisaris Utama menyampaikan kemungkinan apakah ada perubahan minat dari seluruh pemegang saham terkait rencana akuisisi perseroan.

Selanjutnya Komisaris Utama meminta Direktur Utama untuk menyampaikan status *update* dan rencana tahap berikutnya dan secara khusus meminta pandangan dari seluruh Pemegang Saham terkait kewajiban peraturan *spin off* unit syariah.

B. Pembahasan

Direktur Utama menyampaikan permintaan maaf kepada seluruh peserta Rapat bahwa rencana akuisisi oleh ASI menjadi batal, walaupun telah diupayakan secara maksimal. Namun demikian, sampai sekarang perseroan masih mendapatkan kerja sama bisnis bersama ASI. Sesuai klausul *Conditional Binding Offer* (CBO), konsekuensi batalnya akuisisi ini oleh ASI telah dibayar uang sebesar Rp 1.800.000.000,- kepada perseroan pada tanggal 8 Agustus 2023.

Kelanjutan dari adanya pembatalan ini, Direksi juga menyampaikan bahwa terdapat 4 calon investor yang berminat yaitu sbb :

1. PT Tugu Pratama Indonesia dengan catatan sepanjang berpasangan dengan Bank Mandiri.
Direksi bersama Bp. Reynhard Dirut DPBM 2 telah bertemu dengan Bp. Riduan – Direktur Bank Mandiri untuk melakukan penjajagan kemungkinan Bank Mandiri akan berpartisipasi menjadi investor, namun kelihatannya opsi ini sulit karena Bank Mandiri selaku BUMN saat ini tidak diperbolehkan untuk mendirikan anak perusahaan baru.
2. Dongbu Insurance Korea (DB Insurance)
3. Igloo Group – Singapore
4. PT Asuransi Titel Indonesia

Ketiga Perusahaan terakhir telah menyerahkan *Letter of Intent* dan sebagai langkah berikut akan meminta semua dokumen penting perseroan, sehingga perseroan perlu menyiapkan dokumen *Non Disclosure Agreement (NDA)*.

Selanjutnya terkait agenda ke-2 : Pembahasan perubahan rencana kerja pemisahan Unit Syariah, Direktur Utama menjelaskan sebagai berikut :

1. Sesuai Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (POJK) Nomor 11 Tahun 2023, tanggal 11 Juli 2023 tentang Pemisahan Unit Syariah Perusahaan Asuransi dan Perusahaan Reasuransi, Perusahaan Asuransi yang memiliki Unit Syariah diwajibkan :
 - 1.1. Melakukan pemisahan Unit Syariah paling lambat tanggal 31 Desember 2026
 - 1.2. Menyampaikan perubahan rencana kerja pemisahan Unit Syariah paling lambat 31 Desember 2023;
2. Direksi telah berkomunikasi dengan Konsultan dan merekomendasikan untuk meneruskan rencana *spin off* Unit Syariah sesuai dengan ketentuan OJK.
3. Mengusulkan untuk meneruskan rencana *spin off* Unit Syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan akan diputuskan dalam Keputusan RUPSLB secara sirkuler.

Setelah mendengarkan paparan Direktur Utama, secara umum tanggapan dari Pemegang Saham adalah sebagai berikut :

1. Menerima baik penjelasan Direksi mengenai pembatalan akuisisi ASM oleh ASI. Seluruh pemegang saham tetap ingin agar kepemilikan saham masing-masing di ASM dijual karena adanya pembatasan peraturan OJK yang berlaku dan alasan lainnya.

2. Menerima usulan Direksi untuk diberi kewenangan dalam berkomunikasi dengan calon investor baru, menunjuk *arranger* dan besaran *fee* dan ketetapannya akan dilakukan melalui Keputusan RUPSLB secara sirkuler.
3. Menetapkan komposisi jumlah saham yang akan dijual minimal sama dengan komposisi pada rencana yang akan dijual kepada Calon Investor ASI yaitu 80% : 20% atau dijual 100%.
4. Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menetapkan kriteria Calon Investor antara lain sebagai berikut :
 - 4.1. Berapa lama Calon Investor akan melakukan *due diligence (time line)*,
 - 4.2. Rencana perlakuan Calon Investor terhadap Unit Syariah (US),
 - 4.3. Rencana perlakuan Calon Investor terhadap Pegawai,
 - 4.4. Bisnis yang akan dibawa oleh Calon Investor,
 - 4.5. Berapa jumlah uang muka yang akan disediakan untuk rencana akuisisi.
5. Menetapkan jumlah harga saham yang diharapkan minimal sebesar Rp 1.050.000,- / lembar saham.
6. Jangka waktu akuisisi agar diusahakan paling lambat akhir tahun 2024 atau lebih cepat dari waktu tersebut.
7. Menetapkan untuk meneruskan rencana *spin off* Unit Syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan akan diputuskan dalam RUPSLB secara sirkuler.

C. Kesimpulan

Setelah mendengarkan tanggapan dan masukan dari Pemegang Saham, maka Rapat mengambil kesimpulan sebagaimana tanggapan dan masukan seluruhnya dalam pembahasan yaitu sbb :

- C.1. Pembahasan tindak lanjut pembatalan rencana akuisisi ASM oleh ASI dan informasi Calon Investor Strategis lain sebagai pengganti.
1. Menerima baik penjelasan Direksi mengenai pembatalan akuisisi ASM oleh ASI. Seluruh pemegang saham tetap ingin agar kepemilikan saham masing-masing di ASM dijual karena adanya pembatasan peraturan OJK yang berlaku dan alasan lainnya.
 2. Menerima usulan Direksi untuk diberi kewenangan dalam berkomunikasi dengan calon investor baru, menunjuk *arranger* dan besaran *fee* dan ketetapannya akan dilakukan melalui RUPSLB secara sirkuler.
 3. Menetapkan komposisi jumlah saham yang akan dijual minimal sama dengan komposisi pada rencana yang akan dijual kepada Calon Investor ASI yaitu 80% : 20% atau dijual 100%.
 4. Memberikan kewenangan kepada Direksi dan Dewan Komisaris untuk menetapkan kriteria Calon Investor antara lain sebagai berikut :
 - 4.1 Berapa lama Calon Investor akan melakukan *due diligence (time line)*,
 - 4.2. Rencana perlakuan Calon Investor terhadap Unit Syariah (US),
 - 4.3. Rencana perlakuan Calon Investor terhadap Pegawai,
 - 4.4. Bisnis yang akan dibawa oleh Calon Investor,
 - 4.5. Berapa jumlah uang muka yang akan disediakan untuk rencana akuisisi.
 5. Menetapkan jumlah harga saham yang diharapkan minimal sebesar Rp 1.050.000,- / lembar saham.
 6. Jangka waktu akuisisi agar diusahakan paling lambat akhir tahun 2024 atau lebih cepat dari waktu tersebut.

C.2. Pembahasan perubahan rencana kerja pemisahan Unit Syariah.

Menetapkan untuk meneruskan rencana *spin off* Unit Syariah sesuai dengan ketentuan OJK dan akan diputuskan dalam RUPSLB secara sirkuler.

Demikian *Minutes of Meeting* dibuat berdasarkan hal-hal yang dibahas dan disepakati dalam pertemuan.

Jakarta, 29 Agustus 2023

Ketua Rapat :



(Himawan Edhy Subiantoro)

Pemegang Saham :

Yayasan Kesejahteraan Pensiunan
BANK DAGANG NEGARA

(Harry Wasisto)

(Muryanto)



(Reynhard U. Bakara) (Heri Samsu Nugroho)

PT TUGU PRATAMA INTERINDO



(Basuni)



(Yogi Ariananda)

Dana Pensiun Karyawan
BPJS Ketenagakerjaan



(Novandri Muhammadin)

PT QUARTASONNI PUTERI



(Harun Rasyid Syuhada) (Asti Prahasti Harsono)

Dana Pensiun PERTAMINA



Dana Pensiun
KARYAWAN TASPEN

Berhalangan hadir

Dana Pensiun
JASA RAHARJA



(Antoyo)

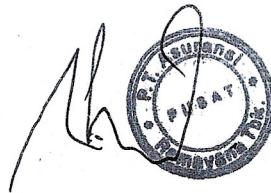
asuransi staco mandiri

Dana Pensiun
PT ASURANSI JASA INDONESIA



(Hidayat Kurniadimigrat)

PT ASURANSI RAMAYANA, Tbk



(Reri Perdana Susantyo)